

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Model Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Unit Desa Tani Wilis Tulungagung

Ahmad Aji Ubaidillah¹, Achmad Murdiono²

Universitas Negeri Malang

E-mail : ahmad.aji.104136@students.um.ac.id

Abstract.

Formulating a working capital management model at KUD Tani Wilis Tulungagung is the aim of this research. Researchers conducted interviews and observations to produce descriptive qualitative research. Descriptive research aims to describe the existing phenomena. Qualitative research is used to explore and interpret human and social issues. Source triangulation was used to check the validity of this study. The results of this study can be concluded that the working capital owned by KUD Tani Wilis in the form of cash, receivables, inventories, and prepaid transactions. The working capital management model at KUD Tani Wilis consists of the planning stage, the organizing stage, the implementation stage, and the evaluation stage. These stages are interconnected and one of them cannot be left out. KUD Tani Wilis has an awareness of the importance of working capital management and consistently carries out this management. With the working capital management model, KUD Tani Wilis can increase its profits from year to year.

Keywords:

Management ; Working Capital Management ; KUD

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PENDAHULUAN

Koperasi diyakini dapat membawa kesejahteraan bagi para anggotanya (Soetjipto, 2015). Kesejahteraan yang dimaksud dapat diartikan sebagai kemudahan untuk mendapatkan harga yang lebih murah. Antusiasme masyarakat akan keberadaan koperasi dapat dilihat dari jumlah koperasi yang masih aktif di Indonesia. Tercatat pada tahun 2021 terdapat 127.124 koperasi aktif di Indonesia (www.bps.go.id). Wirawan (2015) dan Sitepu (2018) mengatakan agar koperasi dapat terus tumbuh dan berkembang, koperasi mesti mampu mencukupi kebutuhan modal kerjanya serta memiliki kemampuan manajerial yang baik. Oleh karena itu setiap koperasi mesti memiliki manajemen modal kerja yang baik. Salah satu koperasi yang telah menerapkan manajemen modal kerja dengan baik adalah Koperasi Unit Desa Tani Wilis di Kabupaten Tulungagung.

Terdapat beberapa koperasi besar di Tulungagung, Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis merupakan salah satunya. Jumlah anggota KUD Tani Wilis lebih dari 1.600 orang dengan sebagian besar anggotanya merupakan peternak sapi. SHU yang berhasil diperoleh pada tahun 2021 mencapai 1,4 miliar rupiah. Dengan modal kerja yang tersedia serta kemampuan manajerial yang baik, mereka mampu memaksimalkannya untuk menjalankan tujuh unit usaha yang berbeda.

Ketercukupan modal kerja mesti dipenuhi agar perusahaan dapat beroperasi secara maksimal (Utami & Dewi, 2016). Kesulitan terkait keuangan dapat dihindari dengan modal kerja yang memadai (Susanti, 2017). Suatu usaha dapat terus berkembang dengan memiliki kemampuan manajemen modal kerja yang baik (Marina & Fatmawati, 2016). Manajemen modal kerja yang buruk

membuat suatu bisnis terganggu bahkan terhenti (Mahulae, 2020).

Efektifitas penjualan yang dilakukan perusahaan dapat dilihat melalui perputaran modal kerjanya (Hery, 2017). Rendahnya perputaran modal kerja menunjukkan kurangnya efektifitas manajemen modal kerja, sebaliknya perputaran yang tinggi berarti manajemen modal kerja telah efektif (Kasmir, 2011). Modal kerja KUD Tani Wilis berputar secara cepat dan efektif, memungkinkan KUD Tani Wilis memiliki profitabilitas yang tinggi. Seringkali dengan profitabilitas yang tinggi membuat likuiditas perusahaan rendah (Made, dkk., 2020). Namun, KUD Tani Wilis tidak pernah mengalami kegagalan untuk melunasi kewajibannya.

Pentingnya penerapan modal kerja pada KUD Tani Wilis mendorong peneliti untuk melakukan riset mengenai model manajemen modal kerjanya. KUD Tani Wilis memiliki cara tersendiri dalam memberikan modal kerja kepada tiap-tiap unitnya termasuk dalam hal teknis. Proporsi pemberian modal kerja mesti diperhitungkan dengan baik karena apabila modal kerja yang diberikan pada suatu unit terlalu kecil atau terlalu besar akan menimbulkan masalah yang juga dapat mengganggu jalannya unit-unit lainnya. Model manajemen modal kerja yang dijelaskan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, terutama bagi pelaku usaha yang bergerak pada perkoperasian.

KERANGKA TEORITIS

Koperasi merupakan organisasi milik rakyat yang bergerak dalam bidang perekonomian dengan tujuan meningkatkan perekonomian anggotanya (Yuni, 2015). KUD merupakan satu dari sekian jenis koperasi (kud.co.id). Individu di dalam

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

koperasi saling bekerja sama untuk mencapai tujuan (Sartika, 2013).

Manajemen meliputi beberapa proses, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Hasibuan, 2011; Handoko, 2011; Fayol, 2012). Perencanaan merupakan perumusan tujuan serta cara terbaik untuk mencapainya (Handoko, 2015). Pengorganisasian merupakan proses dalam pembagian tugas (Molan, 2012). Pelaksanaan merupakan upaya untuk menggerakkan seluruh sumber daya maksimal (Terry dalam Nawawi 2011:54). Evaluasi merupakan upaya untuk mengontrol setiap kegiatan yang dilakukan oleh sumber daya.

Modal perusahaan yang berfungsi memenuhi kebutuhan jangka pendek dinamakan modal kerja (Kasmir 2014; Riyanto 2011). Modal kerja berkaitan dengan aset lancar dan hutang lancar, terutama tentang bagaimana pemakaiannya (Halim, 2015). Modal kerja dapat diperoleh melalui kegiatan menjual barang atau jasa, menjual aset tetap, menjual surat berharga dan menerbitkan obligasi dan saham (Munawir, 2014:2).

METODELOGI PENELITIAN

Peneliti memakai metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah gabungan dari penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada (Sukmadinata, 2017). Creswel (2014:4) mengungkapkan penelitian kualitatif digunakan untuk mendalami dan memaknai permasalahan kemanusiaan dan sosial. Data diperoleh dengan wawancara secara mendalam dan observasi. Penelitian berfokus pada penerapan model manajemen modal kerja pada KUD Tani Wilis.

Peneliti melakukan penelitian di KUD Tani Wilis yang berada di Desa Dono, Kec. Sendang, Kab. Tulungagung. Peneliti melakukan kunjungan sebanyak 12 kali, di mulai bulan Oktober hingga April 2021. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan dari KUD Tani Wilis yang berjumlah 6 orang. Berikut adalah nama informan serta jabatan yang mereka pegang:

1. Gian selaku Staf Pembantu Umum
2. Imro'atul Khamidah, S.Pd.,M.Pd selaku Kasubbag Akuntansi
3. Abi Ratwanto, A.Md selaku Kabag Administrasi Umum
4. Karmono selaku Kepala Unit Susu
5. Anto Wibowo selaku Kasubbag Susu
6. Zainal selaku kepala unit PMT

Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan analisis konten. Penggunaan analisis konten mengharuskan informasi dibahas secara mendalam. Holsti dalam Rokhmah 2009 menjelaskan analisis konten merupakan cara memperoleh kesimpulan yang dilakukan dengan generalis dan sistematis, serta melakukan identifikasi karakteristik khusus pada suatu informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal kerja yang dimiliki oleh KUD Tani Wilis meliputi kas, piutang, persediaan, dan pembayaran dimuka. KUD Tani Wilis memaknai kas sebagai uang tunai yang berasal dari hasil kegiatan operasional, utang, dan simpanan anggota. Piutang dapat dimaknai sebagai utang anggota dan non anggota yang belum dibayar. Persediaan dapat dimaknai sebagai bahan baku yang masih perlu diproses untuk dapat dijual. Pembayaran dimuka dapat dimaknai sebagai transaksi dengan pembayaran uang terlebih dahulu meskipun barang belum datang.

Terdapat empat tahap dalam model manajemen modal kerja yang dilakukan oleh

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

KUD Tani Wilis. Tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi merupakan empat tahap yang dimaksud.

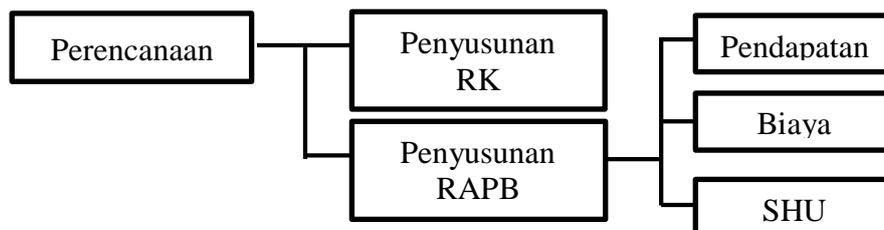
a. Tahap Perencanaan

Perencanaan modal kerja KUD Tani Wilis diartikan sebagai kegiatan untuk menentukan target keuntungan yang ingin dicapai, serta cara terbaik untuk mencapai hal tersebut. Perencanaan modal kerja dilakukan agar KUD Tani Wilis mampu memenuhi kebutuhan modal kerja serta dapat memanfaatkannya dengan baik.

Setiap tahun, paling lambat pada bulan Desember, KUD Tani Wilis melakukan rapat anggota yang bertujuan untuk menyusun Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan & Belanja (RAPB). RK berisi seluruh rencana kegiatan selama setahun ke depan, sedangkan RAPB memuat perkiraan biaya, target pendapatan,

dan target SHU. RK dan RAPB dibuat oleh kepala unit beserta jajarannya. Hal yang diperhatikan dalam pembuatan RK dan RAPB adalah perolehan tahun sebelumnya dan isu-isu perekonomian. RK dan RAB akan termuat dalam sebuah buku yang akan menjadi pijakan KUD Tani Wilis dalam beroperasi selama setahun ke depan.

Perencanaan kas dilakukan dengan membuat prediksi pendapatan dan biaya setiap bulan. Perencanaan piutang dilakukan dengan membuat aturan mengenai jaminan serta batasan dalam pemberian pinjaman. Perencanaan persediaan dilakukan dengan menyusun jadwal pembelian dan produksi. Perencanaan transaksi pembayaran di muka dilakukan dengan melakukan pengamatan mengenai ketersediaan barang, serta membandingkan efisiensi apabila transaksi tersebut dilakukan secara tunai.



Gambar 1
Tahap Perencanaan Modal Kerja

b. Tahap Pengorganisasian

Pengorganisasian modal kerja pada KUD Tani Wilis diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas yang akan dijalankan oleh tiap-tiap unit dalam pemanfaatan modal kerja. Pengorganisasian modal kerja ini penting dilakukan agar modal kerja dapat dimanfaatkan dengan baik karena telah ada pembagian tugas yang jelas.

Terdapat dua jenis unit di KUD Tani Wilis, yakni unit usaha dan unit pembantu. Unit usaha adalah unit yang kegiatannya bertujuan

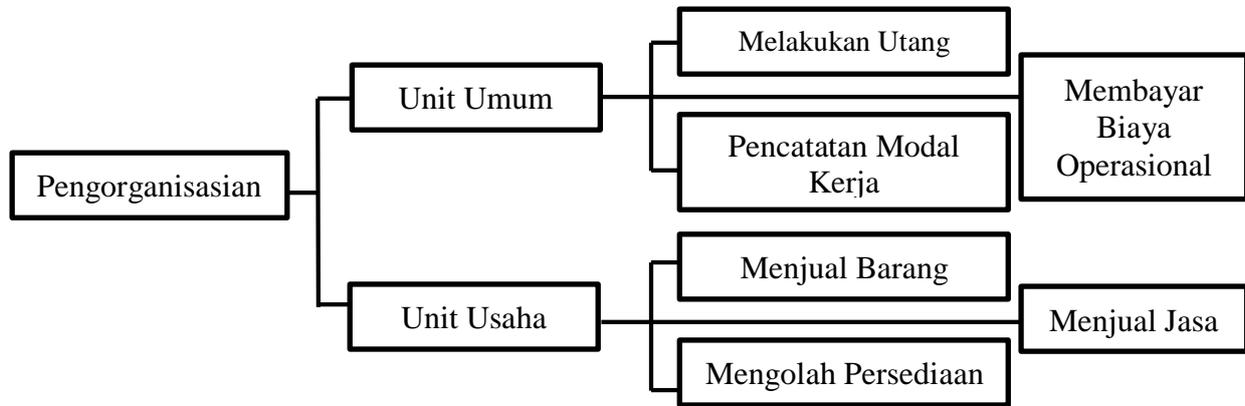
untuk menghasilkan pendapatan. Sedangkan unit pembantu adalah unit yang kegiatannya membantu unit usaha. Unit usaha terdiri dari unit sapi perah, unit PMT, unit toko, unit RMU, unit simpan pinjam, unit listrik, dan unit angkutan. Unit pembantu pada KUD Tani Wilis bernama unit umum.

Unit umum memiliki tugas untuk melakukan utang apabila terdapat unit usaha yang memintanya. Unit umum juga melakukan pembayaran berbagai tagihan atas transaksi yang dilakukan oleh unit usaha.



Setiap bulan unit umum menerima laporan keuangan dari unit-unit yang lain untuk

kemudian diintegrasikan ke dalam satu laporan.



Gambar 2
Tahap Pengorganisasian Modal Kerja

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan modal kerja pada KUD Tani Wilis dapat diartikan sebagai tahap implementasi dari tahap perencanaan modal kerja. Pelaksanaan modal kerja dilakukan oleh unit usaha dan unit umum. Pada tahap ini modal kerja diputar guna memperoleh keuntungan. Sekitar seminggu sekali para kepala unit usaha datang ke unit umum untuk pengambilan modal kerja berupa kas yang akan digunakan untuk melakukan produksi. Setiap keuntungan yang didapat oleh unit usaha akan diserahkan ke unit umum pada akhir bulan. KUD Tani Wilis menerapkan subsidi silang yang berarti keuntungan suatu unit usaha dapat digunakan untuk membantu unit yang lain. Namun, subsidi silang tidak berlaku untuk unit simpan pinjam.

Kas digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Piutang pada KUD Tani Wilis

ditimbulkan akibat pendapatan peternak dari penjualan susu yang tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan di unit-unit lain. Persediaan berupa susu dijual ke PT Nestle, sedangkan persediaan konsentrat dijual ke para peternak. Pembayaran di muka dilakukan untuk membeli sebagian bahan baku konsentrat agar mendapat harga yang lebih terjangkau serta jaminan mendapat bahan baku lebih tinggi.

Keunikan pengelolaan modal kerja KUD Tani Wilis terletak pada pengelolaan piutang. Banyak peternak memiliki utang pada beberapa unit, terutama unit PMT, unit toko, dan unit simpan pinjam. Ketika peternak melakukan cicilan pembayaran utang, uang tersebut dapat diatur untuk diterima ke salah satu unit. Cara tersebut membuat tingkat likuiditas setiap unit lebih teratur.



Gambar 3
Tahap Pelaksanaan Modal Kerja

d. Tahap Evaluasi

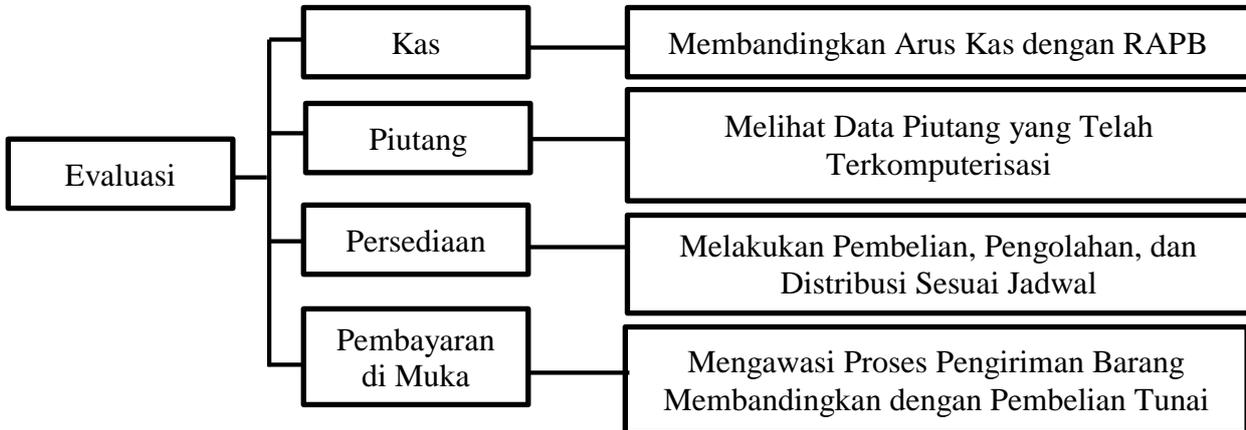
Evaluasi modal kerja pada KUD Tani Wilis dapat diartikan sebagai proses membandingkan hasil pelaksanaan modal kerja dengan perencanaan modal kerja. Tahap ini dilakukan untuk menilai tingkat ketercapaian target usaha. Terdapat dua jenis evaluasi yang dilakukan oleh KUD Tani Wilis, yakni evaluasi perunit dan evaluasi menyeluruh. Evaluasi per unit dilakukan oleh kepala unit beserta karyawannya dengan waktu fleksibel. Evaluasi menyeluruh dilaksanakan pengurus inti KUD Tani Wilis dengan seluruh kepala unit yang dilakukan setiap tiga atau empat bulan sekali. Output dari proses evaluasi adalah laporan tahunan yang berisi laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas. Laporan tahunan akan menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun RK dan RAPB tahun yang akan datang.

Evaluasi kas dilakukan dengan membandingkan arus kas dengan RAPB. Evaluasi piutang dilakukan dengan melihat tingkat kelancaran pelunasan. Evaluasi

persediaan susu dilakukan dengan mengontrol kualitas dan jumlahnya. Evaluasi persediaan pakan ternak dilakukan dengan memastikan kegiatan mencari bahan konsentrat, kegiatan produksi, dan kegiatan distribusi berjalan sesuai jadwal. Evaluasi transaksi pembayaran di muka dilakukan dengan mengawasi proses pengiriman agar transaksi berjalan sesuai kontrak.

Kelebihan manajemen modal kerja KUD Tani Wilis terletak pada pengelolaan kas, piutang, dan persediaan. Hal tersebut terjadi karena perencanaan komponen tersebut dilakukan secara detail dan pelaksanaannya dilakukan dengan baik. KUD Tani Wilis masih memiliki kekurangan dalam pengelolaan transaksi pembayaran di muka. Hal tersebut terjadi karena pelaksanaan transaksi pembayaran di muka lebih rumit dibandingkan pembayaran tunai. Selain itu seringkali barang yang didapatkan dengan pembayaran di muka tidak lebih murah dibanding mendapatkannya secara tunai.

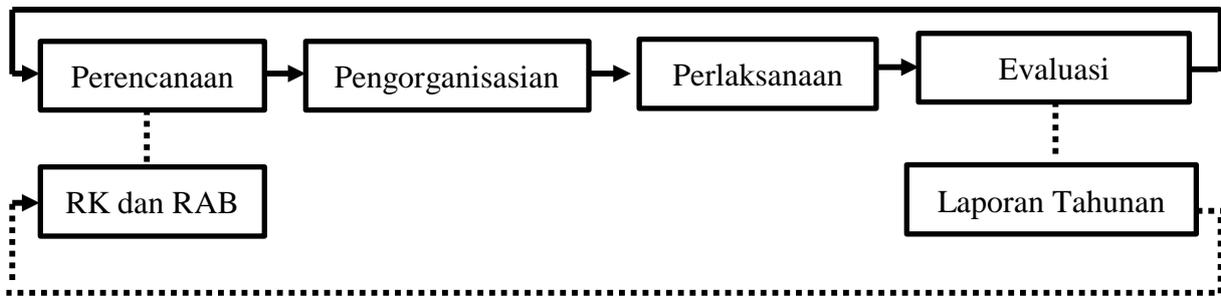
ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>



Gambar 4
Tahap Evaluasi Modal Kerja

Dari penjelasan di atas, peneliti merumuskan model manajemen modal kerja

yang diterapkan KUD Tani Wilis dalam bentuk bagan seperti berikut:



Gambar 5
Model Manajemen Modal Kerja Pada KUD Tani Wilis Tulungagung

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui Model manajemen modal kerja pada KUD Tani Wilis memiliki 4 tahap yang saling terhubung dan tidak bisa ditinggalkan salah satunya. Tahap perencanaan akan menghasilkan output berupa RK dan RAPB. Tugas-tugas setiap unit dalam menjalankan RK dan RAPB akan dibagi pada tahap pengorganisasian. Setelah pembagian tugas telah jelas, implementasi dari perencanaan modal kerja akan dilakukan pada tahap pelaksanaan. Keberhasilan pelaksanaan modal kerja untuk mencapai target akan

dinilai pada tahap evaluasi. Tahap evaluasi menghasilkan output berupa laporan tahunan. Output tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan RK dan RAPB di tahun berikutnya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Model Manajemen modal kerja pada KUD Tani Wilis terdiri dari tahap perencanaan ,tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap-tahap tersebut saling terhubung dan tidak bisa ditinggalkan salah satunya. KUD Tani Wilis

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan modal kerja dan secara konsisten melakukan pengelolaan tersebut. Satu dari sekian faktor KUD Tani Wilis mampu meningkatkan SHU setiap tahunnya adalah model manajemen modal kerja mereka yang baik.

Keunikan KUD Tani Wilis dalam mengelola modal kerja terdapat pada pengelolaan piutang mereka. Hal tersebut dapat terjadi karena pencatatan keuangan yang baik, data yang transparan, dan pembukuan yang telah terkomputerisasi. KUD Tani Wilis memiliki kekuatan dalam mengelola kas, piutang, dan persediaan. Namun, mereka masih memiliki pekerjaan rumah untuk meningkatkan kemampuan melakukan transaksi dibayar di muka..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Adelwais, Sartika Valeria. 2013. Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan marshel Weol, Frans Singkoh, F. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–8.
- Agus Riyanto, (2011). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha. Medika Yogyakarta
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo
- BPS, “Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi (Unit), 2018-2020”, <https://www.bps.go.id/indicator/13/760/1/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>, diakses pada 27 November 2021.
- Creswell, J. W. 2014. Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches: Fourth edition. Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Dewi Rokhmah, Iken Nafikadini, E. I. (2009). Penelitian Kualitatif. *Journal Equilibrium*, 5 No. 9(127), 14–18. yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Fayol, Henry. General and Industrial Management. diterjemahkan oleh Constance Storrs, London: Ravenoi Books, 2016.
- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Penerbit BPF
- Handoko. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Setia, Bandung.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensiveedition). Jakarta : Grasindo.
- Kasmir, 2011, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Koperasi Unit Desa, “Apa Itu Koperasi Unit Desa (KUD) ?”, <https://kud.co.id/koperasi-unit-desa/>, diakses pada 25 Desember 2021
- Kristiani, dkk. 2014. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. e-Journal S1 Ak.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2, No. 1.
- Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektorbatubara Yang Terdaftar di BEI. Telagawathi* 3. 11(2).
- Mahulae. (2020) Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah "JUMANSI STINDO"* Medan Vol. 2 No. 1
- Marina, & Fatmawati. (2016). Strategi Pengembangan UKM Melalui Peningkatan Modal Kerja Dengan Variabel Intervening Pengembangan Bisnis Pada UKM Makanan Kecil Di Kota Semarang. *Prosiding Seminat Nasional*, 207–216. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn/12012010/article/view/1509>
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sitepu, C. F. (2018). PERKEMBANGAN EKONOMI KOPERASI di INDONESIA. 7(2), 59–68.
- Soetjipto, H. (2015). *Mengembangkan Koperasi*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Cet.12* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja. *Unud, E. M* 6(9), 4829–4856.
- Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Wirawan, 2015. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuni Astuti, Dwi Suryani (2015) *PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "PGP" KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2011-2012*. S1 thesis, Fakultas Ekonomi